

Hubungan Antara Pencarian Informasi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa

M Rangga Dustiarana, Aning Sofyan
Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
ranggadustiarana@gmail.com, aningsofyan@unisba.ac.id

Abstract— Online media, especially social media is used as a more effective alternative media to search information carried by most people. The information sought is directly related to what is required by the audience as information regarding issues of political-social. Issues that are currently evolving in the wider community, particularly in cyberspace is one of them is a denial of the formulation of Draft Penal (Criminal Code draft) conducted by various parties, especially by students. The rejection of the draft Penal Code led to the occurrence of a movement in social media is by #ReformasiDiKorupsi name, this is an example of how social media is very influential in the democratic process in Indonesia and used as an alternative medium for information retrieval. Therefore, The purpose of this research isto know is there a relationship between search information by meeting the needs of student information. The method used is quantitative method with the correlational approach. The results showed that there is a relationship Among the results information meeting the needs of student information. Referring to the criteria of Guildford, the correlation coefficient of 0.763 was among > 0.70 to 0.90. So this shows that the relationship with the Information Search Information Needs Fulfillment has a strong relationship.

Keywords— *Information Search, Social Media, @Kolektifa*

Abstrak—Media online khususnya media sosial digunakan sebagai media alternatif yang lebih efektif dalam melakukan pencarian informasi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat. Informasi yang dicari berkaitan langsung dengan apa yang dibutuhkan oleh audiens seperti informasi terkait isu-isu politik-sosial. Isu-isu yang saat ini berkembang di kalangan masyarakat luas, khususnya di dunia maya yaitu salah satunya adalah penolakan perumusan Rancangan Undang-Undang Hukum Pidana (RUU KUHP) yang dilakukan oleh berbagai pihak, terutama oleh mahasiswa. Penolakan terhadap RUU KUHP tersebut berujung terjadinya sebuah gerakan di media sosial yaitu dengan nama #ReformasiDiKorupsi, hal ini menjadi contoh bagaimana media sosial sangat berpengaruh dalam proses demokrasi di Indonesia dan dijadikan sebagai media alternatif untuk pencarian informasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Hubungan antara Pencarian informasi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa*”. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara pencarian informasi dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pencarian informasi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Mengacu pada kriteria Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,763 berada di antara >

0,70-0,90. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Pencarian Informasi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi memiliki hubungan yang kuat.

Kata Kunci—*Pencarian Informasi, Media Sosial, @Kolektifa*

I. PENDAHULUAN

New media sendiri telah menciptakan sebuah dunia baru yang disebut dunia maya adalah media elektronik dalam jaringan komputer yang banyak dipakai untuk keperluan komunikasi satu arah maupun timbal-balik secara online (terhubung langsung). Dunia maya ini merupakan integrasi dari berbagai peralatan teknologi komunikasi dan jaringan komputer (sensor, transduser, koneksi, transmisi, prosesor, signal, pengontrol) yang dapat menghubungkan peralatan komunikasi (komputer, telepon genggam, instrumentasi elektronik, dan lain-lain) yang tersebar di seluruh penjuru dunia secara interaktif.

Tidak dapat dipungkiri penggunaan media sosial sebagai kebutuhan sehari-hari warga dunia dimana media sosial ini sangat memiliki andil yang besar dalam perkembangan komunikasi, bahwa penggunaan media sosial di Indonesia Instagram, menjadi hal yang lumrah digunakan sehingga penyebaran informasi di kanal Instagram di nilai bisa memenuhi kebutuhan akan informasi masyarakat.

Melihat hal tersebut maka dengan begitu era teknologi komunikasi saat ini memiliki sebuah dampak positif yang membuat masyarakat menjadi lebih mudah dalam mendapatkan informasi baru, Pencarian informasi dalam media sosial mejadi sangat mudah dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, menurut Estabrook informasi bisa jadi hanya berupa kesan pikiran seseorang atau mungkin juga berupa data yang tersusun rapi dan telah terolah. Suatu rekaman fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan-putusan yang dibuat (dalam Pawit, 2010:3).

Kolektifa adalah sebuah akun Instagram yang bergerak dalam hal penyebaran informasi dari pihak pertama dan di sebarakan melalui Instagram Kolektifa, sendiri memberikan gambaran yang menyeluruh terkait hal yang ada di masyarakat terutama mengenai hal sosial-politik.

Hal-hal yang ada di beranda akun Instagram kolektifa adalah hal yang di butuhkan bagi followers untuk mengetahui apa yang sedang terjadi saat ini. Hal ini berkaitan dengan hal yang terjadi saat ini adalah RUUKUHP yang memiliki pro dan kontra di kalangan

masyarakat umum, hal ini juga terus di beritakan selama jangka waktu 2 bulan lamanya dalam akun Kolektifa.

Menurut Jordan dkk media sosial hadir membawa nilai-nilai baru di tengah penggunaannya tidak hanya dimanfaatkan dalam menceritakan diri (self disclosure) tetapi juga telah meningkat menjadi media aspirasi warga secara online [1]. Secara tidak langsung hal tersebut memaparkan bahwa media online telah menjadi bahan pemberian informasi terkait isu- isu yang sedang terjadi

Bedasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana hubungan antara pencarian informasi dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa?” selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini di uraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui adakah hubungan antara tahapan inisiasi dalam pencarian informasi di akun kolektifa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa
2. Untuk mengetahui adakah hubungan antara tahapan pemilihan dalam pencarian informasi di akun kolektifa dengan dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara tahapan perumusan dalam pencarian informasi di akun kolektifa dengan pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

II. LANDASAN TEORI

A. New Media

Perubahan media massa menuju new media disebut juga konvergensi media seperti yang dikutip Septiawan, dalam bukunya yang berjudul *Jurnalisme Kontemporer*, menyatakan bahwa “Berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan, atau evolusi dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet bukanlah suatu pengecualian”. [2] New media sendiri sangat bergantung dengan fleksibilitas internet dan percepatan pentransferan data yang dimana dengan kemajuan teknologi yang berbasis internet manjadikaa new media lekat kaitanya dengan media online.

B. Instagram

Menurut Atmoko Pada awalnya aplikasi Instagram yang dulunya masih bernama Burbn didirikan oleh suatu perusahaan yang bernama Burbn Inc. dan dipelopori oleh kedua CEO mereka yakni Mike Krieger dan Kevin Systrom pada tahun 2010.

Burbn Inc. merupakan suatu perusahaan startup yang memang bergerak di bidang pengembangan aplikasi untuk mobile phone. Pada awalnya aplikasi ini hanya dapat digunakan oleh iPhone saja dan memiliki terlalu banyak fitur namun akhirnya dikurangi oleh Mike Krieger dan Kevin Systrom menjadi aplikasi untuk share foto, komentar

dan juga menyukai. Inilah awal mula terbentuknya Instagram.[3]

C. Teori Perilaku Pencarian Informasi

Ada beberapa teori mengenai perilaku pencarian informasi di antaranya Ellis, Wilson, Kuhlthau. Peneliti mempertimbangkan dari tiga penemu teori pencarian sosial yang paling mendekati dengan penelitian yang dilakukan saat ini adalah kuhlthau. Berikut pengertian teori pencarian informasi menurut Kuhlthau.

Kuhlthau mengemukakan beberapa tahapan dalam perilaku pencarian informasi yaitu:

1. Initiation, tahap ini terjadi ketika seseorang menyadari bahwa informasi akan dibutuhkan untuk melengkapi tugasnya. Mereka mulai merenungkan dan memahami tugasnya lalu menghubungkan pengalaman dan pemahaman yang mereka punya dan mempertimbangkan topic yang mungkin untuk melengkapi tugasnya namun perasaannya masih di lingkup ketidak pastian.
2. Topic selection, yaitu dimana perasaan ketidakpastian masih berlanjut, namun ada optimism dan kegembiraan ketika selesai dibuat, yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan memilih topic utama yang akan diteliti dan pendekatan dalam pencarian.
3. Focus formulation, yaitu tahapan dimana ketidak jelasan berkurang dan kepercayaan diri meningkat dalam tahapan ini informasi yang telah di kumpulkan di identifikasi dan di pilih untuk membentuk perpektif yang fokus. (dalam Yusup,2010:105)

D. Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Timbulnya kebutuhan seseorang tetap dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya (Krech, Crutchfield, dan Ballachey dalam Yusup,2010:91)

Menurut Yusup dalam bukunya tentang penelusuran informasi menyatakan ada 5 element kebutuhan manusia dalam mencari informasi diantara :

1. kebutuhan kognitif
Berkaitan dengan kebutuhan mempekuat pengetahuan dan pemahaman orang terhadap lingkunganya, kebutuhan ini berdasarkan hasrat individu untuk memahami dan menguasai lingkunganya, selain itu kebutuhan ini juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keinginan dan penyelidikan individu.
2. kebutuhan afektif
Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman pengalaman emosional, afeksi dalam hal ini lebih bermakna sebagai “rasa” penghargaan diri terhadap situasi, kondisi, waktu, lingkungan dan juga orang lain
3. kebutuhan integrasi personal
Kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas individu,

- kepercayaan individu dan stabilitas serta setatus individu, kebutuhan ini berasal dari hasrat untuk mencari harga diri.
- kebutuhan integrasi sosial Kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan untuk berkomunikasi dengan keluarga, teman dan orang lain dalam masyarakat, kebutuhan ini didasari oleh keinginan individu untuk berkomunikasi dengan seseorang atau dengan kelompok lain.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Hipotesis Utama Hubungan antara Pencarian Informasi (X) dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)

Beikut adalah hasil penelitian mengenai “hubungan antara pencarian informasi dengan pemenuhan kebutuhan informasi” yang di uji menggunakan teknik analisis Pearson Product Moment Hasil pengujian dijelaskan pada table 1.

TABEL 1. HASIL PENELITIAN

1. Variabel	2. rs	3. thitung	4. ttabel 5. (0,05;86)	6. Kesimpulan	7. Tingkat Keeratan
8. Pencarian Informasi	9. 0,763	10. 10,954	11. 1,987	12. H ₀ ditolak	13. Hubungan yang kuat

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi rank spearman (rs) adalah sebesar 0,763. Hasil uji signifikansi diperoleh nilai t hitung sebesar 10,954 dan nilai t tabel dengan $df = 86$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,987. Maka dapat dilihat bahwa $t_{hitung} (10,954) > t_{tabel} (1,987)$ sehingga H₀ ditolak.

Melihat pemaparan mengenai tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pencarian informasi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa. Mengacu pada kriteria Guildford, koefisien korelasi sebesar 0,763 berada di antara $> 0,70 - 0,90$. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Pencarian Informasi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi memiliki hubungan yang kuat.

IV. KESIMPULAN

Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat hubungan yang signifikan antara tahap inisiasi (inisation) atau awal dalam proses pencarian informasi di akun instagram @kolektifa dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa mengenai RUU KUHP #Reformasidikorupsi dan menunjukkan koefisien korelasi linier Tahapan inisiasi adengan Pemenuhan kebutuhan informasi memiliki hubungan rendah tapi pasti. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi tahap awal pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa pada akun instagram @kolektifa, maka semakin tinggi pula kebutuhan informasi mahasiswa mengenai RUU KUHP #reformasidikorupsi, begitu juga sebaliknya.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara tahap pemilihan seleksi (selection) dalam proses pencarian informasi di akun instagram @kolektifa dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa mengenai RUU KUHP #Reformasidikorupsi dan menunjukkan koefisien korelasi linier Tahapan

pemilihan seleksi adengan Pemenuhan kebutuhan informasi memiliki hubungan rendah tapi pasti. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa pada akun instagram @kolektifa, maka semakin tinggi pula kebutuhan informasi mahasiswa mengenai RUU KUHP #reformasidikorupsi, begitu juga sebaliknya.

- Terdapat hubungan yang signifikan antara tahap perumusan (formulation) dalam proses pencarian informasi di akun instagram @kolektifa dengan pemenuhan kebutuhan mahasiswa mengenai RUU KUHP #Reformasidikorupsi dan menunjukkan koefisien korelasi linier Tahapan perumusan adengan Pemenuhan kebutuhan informasi memiliki hubungan yang kuat. Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi pencarian informasi yang dilakukan oleh Mahasiswa pada akun instagram @kolektifa, maka semakin tinggi pula kebutuhan informasi mahasiswa mengenai RUU KUHP #reformasidikorupsi, begitu juga sebaliknya.

V. SARAN

A. Saran Pengembangan Teoritis

- Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, diharapkan dapat menambah pengetahuan secara akademis dengan konsep- konsep dan teori-teori yang terkait dengan ilmu komunikasi.
- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini tetapi lebih mengembangkan lagi dari apa yang telah peneliti lakukan

B. Saran Pengembangan Praktis

- Informasi yang disajikan oleh akun instagram @Kolektifa sudah baik dan lengkap, tetapi

alangkah baiknya akun instagram @Kolektifa lebih banyak lagi menyediakan informasi mengenai Ruu Kuhp melainkan informasi lainnya yang berhubungan dengan apa yang terjadi di masyarakat.

2. Akun instagram @kolektifa sebaiknya lebih sering lagi berinteraksi dengan followers, dengan begitu dapat diketahui informasi yang seperti apa yang diinginkan oleh followers akun instagram @kolektifa
3. Sebaiknya akun Instagram @kolektifa lebih melihat mendalam akan topik topik dalam maupun luar negeri yang dimana memberikan pemahaman yang lebih bagi followers guna menghilangkan sikap apatis terhadap kondisi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nasrullah, Rulli. 2017. Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [2] Santana kurnia, Septiawan. 2005. jurnalisme kontemporer. Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- [3] Atmoko Dwi, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta: Media Kita.
- [4] Yusuf,pawit.M,Priyo.subekti .2010. teori dan praktek penelusuran informasi.Jakarta: Prenada media grup cetakan pertama
- [5] Widiyastuti, Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 3, No. 2 Juli 2016, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta